

**PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**



**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
(Member of Sungai Budi Group)
Fully Integrated Palm Cooking Oil Producer
And Downstream Product And Fully Integrated Sugar Producer
("Perseroan")**

Dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB", yang bersama-sama dengan RUPST selanjutnya disebut sebagai "**Rapat**") Perseroan yang diselenggarakan di Hotel Westin - Ruang Padang, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 A, RT 2/RW 5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, pada hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024, pukul 14.20 WIB sampai dengan pukul 15.59 WIB untuk RUPST, dan pukul 16.07 WIB sampai dengan pukul 16.39 WIB untuk RUPSLB, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 51 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**").

Rapat dihadiri oleh:

Komisaris : Oey Albert
Komisaris Independen : Justinus Aditya Sidharta

Presiden Direktur : Widarto
Wakil Presiden Direktur : Sudarmo Tasmin
Direktur : Doktorandus Djunaidi Nur
Direktur : Oey Alfred
Direktur : Jason Indrian Winata

Pemegang Saham

1. James Indrianto Winata selaku kuasa dari:
 - PT Budi Delta Swakarya, pemilik 1.974.403.475 saham; dan
 - PT Sungai Budi, pemilik 1.600.505.696 saham.
2. Eisa Gunawan selaku kuasa dari Widarto, pemilik 2.672.000 saham.
3. Santoso Winata, pemilik 2.672.000 saham (melalui aplikasi eASY.KSEI atau e-Proxy).
4. Masyarakat (Publik) selaku pemilik:
 - 1.657.872.151 saham (hadir dalam RUPST); dan
 - 1.657.851.360 saham (hadir dalam RUPSLB).

Para pemegang saham yang hadir dalam Rapat tersebut di atas mewakili sejumlah 5.238.125.322 saham atau sebesar 86,93% (untuk RUPST) dan sejumlah 5.238.104.531 saham atau sebesar 86,93% (untuk RUPSLB) dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah dalam Rapat yaitu 6.025.373.372 saham.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan perundangan di Pasar Modal, Direksi Perseroan antara lain telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberitahukan rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat tanggal **22 April 2024**.
2. Melakukan pengumuman dan pemanggilan Rapat kepada para pemegang saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan (www.tunasbarulampung.com) dan situs web penyedia E-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI, masing-masing pada tanggal **6 Mei 2024** dan **21 Mei 2024**.

Dalam pembahasan setiap mata acara Rapat, pemegang saham/kuasa mereka yang sah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang sesuai dengan mata acara Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sesuai dengan Tata Tertib Rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

1. Sesuai ketentuan Pasal 40 ayat (1) POJK No. 15/2020, Pasal 16 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 87 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, keputusan Rapat ini diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.
2. Pemungutan suara dilakukan dengan memperhitungkan suara yang telah disampaikan secara langsung di ruang Rapat, suara yang telah disampaikan melalui mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) melalui aplikasi eASY.KSEI, serta suara yang disampaikan secara elektronik pada setiap mata acara Rapat (e-voting) melalui aplikasi eASY.KSEI.
3. Pemegang Saham dengan hak suara sah yang telah hadir atau diwakili dalam Rapat namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang memberikan suara, dengan menambahkan jumlah suara abstain tersebut pada jumlah suara mayoritas Pemegang Saham.
4. Peserta Rapat diharapkan untuk menghadiri Rapat sampai ditutupnya Rapat ini. Jika ada Pemegang Saham atau kuasa mereka yang sah yang meninggalkan ruangan Rapat pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan Rapat.

Mata Acara RUPST yaitu sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan usulan atau rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
4. Penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
5. Penyampaian laporan pertanggungjawaban Perseroan terkait realisasi penggunaan dana dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Perseroan.

Hasil keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

1. **Mata Acara Pertama**
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya:
 - Djoko Sudjono 6.800 saham;
 - Andry Ansjori 253.728 saham;
 - Richard Tanjung 1.355.000 saham;
 - Budi Alexander 159.300 saham.

Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju : 5.238.125.322 saham atau 100% dari yang hadir.
- Abstain : 5.284.898 saham atau 0,10 % dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Keputusan:

Menerima baik, menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

2. Mata Acara Kedua

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.

Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju : 5.235.033.622 saham atau 99,94% dari yang hadir.
- Abstain : 848.414 saham atau 0,02% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 3.091.700 saham atau 0,06% dari yang hadir.

Keputusan:

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yaitu dengan membagikan Dividen Tunai Final sebesar Rp. 241.014.934.880,- (dua ratus empat puluh satu milyar empat belas juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) atau sebesar Rp. 40,- per saham, dan sebesar Rp. 500 juta ditetapkan sebagai dana cadangan. Sisa dari laba bersih Perseroan setelah dikurangi dana cadangan akan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Perseroan yang dimasukkan dalam pos "Saldo Laba", serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

3. Mata Acara Ketiga

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.

Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju : 5.230.570.665 saham atau 99,86% dari yang hadir.
- Abstain : 851.914 saham atau 0,02% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 7.554.657 saham atau 0,14% dari yang hadir.

Keputusan:

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 maksimal kenaikan 10% dari tahun lalu yang dilakukan dengan mempertimbangkan usulan atau rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

4. Mata Acara Keempat

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.

Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju : 5.233.670.365 saham atau 99,91% dari yang hadir.
- Abstain : 5.322.398 saham atau 0,10% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 4.454.957 saham atau 0,09% dari yang hadir.

Keputusan:

Memberikan pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berikut dengan persyaratan serta ketentuan lainnya terkait dengan penunjukan tersebut.

5. Mata Acara Kelima

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.

Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju : 5.238.125.322 saham atau 100% dari yang hadir.
- Abstain : 688.414 saham atau 0,01% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Keputusan:

Menerima baik laporan pertanggungjawaban Perseroan terkait realisasi penggunaan dana dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Perseroan Tahun 2023.

Mata Acara RUPSLB yaitu sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana penjaminan terhadap sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (asset) Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang berlaku dalam jangka waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), dengan tanpa mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Persetujuan atas pengangkatan Tuan Doktorandus Sugandhi selaku Direktur Perseroan yang baru dan perubahan susunan pengurus Perseroan.

Hasil keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya:

- Djoko Sudjono 6.800 saham;
- Untara Hadi 6.150 saham.

Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju : 5.171.181.421 saham atau 98,72% dari yang hadir.
- Abstain : 1.078.899 saham atau 0,02% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 66.923.110 saham atau 1,28% dari yang hadir.

Keputusan:

1. Persetujuan atas penjaminan atas sebagian besar kekayaan (asset) Perseroan yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak sebagaimana diatur dalam Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, yang berlaku dalam jangka waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), dengan tanpa mengurangi dan wajib memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan yang berlaku bagi Perseroan di bidang pasar modal, dalam rangka diperolehnya pendanaan dari institusi/lembaga keuangan bank/lembaga pembiayaan lainnya.
 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan (termasuk menentukan dan menyetujui syarat dan ketentuan dari dokumen-dokumen tersebut), hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku serta melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.
- ### 2. Mata Acara Kedua
- Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya:** 0 saham.
- Hasil Pemungutan Suara:**
- Setuju : 5.237.875.217 saham atau 99,99% dari yang hadir.
 - Abstain : 1.158.299 saham atau 0,02% dari yang hadir.
 - Tidak Setuju : 229.314 saham atau 0,01% dari yang hadir.

Keputusan:

Menyetujui pengangkatan Tuan Doktorandus Sugandhi sebagai Direktur Perseroan yang baru dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sehingga mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Santoso Winata
Komisaris	: Oey Albert
Komisaris Independen	: Justinus Aditya Sidharta
Presiden Direktur	: Widarto
Wakil Presiden Direktur	: Sudarmo Tasmin
Direktur	: Doktorandus Djunaidi Nur
Direktur	: Doktorandus Sugandhi
Direktur	: Oey Alfred
Direktur	: Murugaiah Periasamy
Direktur	: Ravindran Veerasamy
Direktur	: Jason Indrian Winata

serta memberikan wewenang penuh dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan (termasuk menentukan dan menyetujui syarat dan ketentuan dari dokumen-dokumen tersebut), hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku serta melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.

Jadwal Dan Tata cara Pembayaran Dividen Tunai Final

Sehubungan dengan keputusan mata acara kedua RUPST dimana rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran Dividen Tunai Final, maka pembayaran Dividen Tunai Final akan dilaksanakan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

1. Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final:

No.	Keterangan	Tanggal
1.	Pengumuman di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan (www.tunasbarulampung.com) dan situs web penyedia E-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI	14 Juni 2024
2.	Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	24 Juni 2024
3.	Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	25 Juni 2024
4.	Cum Dividen di Pasar Tunai	26 Juni 2024
5.	Recording Date	26 Juni 2024
6.	Ex Dividen di Pasar Tunai	27 Juni 2024
7.	Pembayaran Dividen Tunai Final	10 Juli 2024

2. Mekanisme Pembagian Dividen Tunai Final:

1. Dividen Tunai Final akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 26 Juni 2024 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 26 Juni 2024.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai Final dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 10 Juli 2024. Bukti pembayaran Dividen Tunai Final akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran Dividen Tunai Final akan ditransfer ke rekening pemegang saham.

3. Dividen Tunai Final tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen Tunai Final yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
4. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("**BAE**") PT Adimitra Jasa Korpora dengan alamat Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, paling lambat tanggal 26 Juni 2024 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, Dividen Tunai Final yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPH) sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("**P3B**") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-undang pajak penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai dengan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, Dividen Tunai Final yang dibayarkan akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPH) pasal 26 sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 14 Juni 2024
PT TUNAS BARU LAMPUNG TBK
Direksi